

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei kepada pengrajin kayu yang berada di Desa Kemutug Kidul Kecamatan Baturraden yang berjudul “ *Analisis Efisiensi Usaha Pada Industri Kerajinan Kayu di Desa Kemutug Kidul Kecamatan Baturraden*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha pada industri kerajinan kayu di Desa Kemutug Kidul Kecamatan Baturraden.

Industri kerajinan kayu di Desa Kemutug Kidul Kecamatan Baturraden merupakan industri kayu yang paling banyak di Kecamatan Baturraden, industri tersebut termasuk kedalam industri rumah tangga karena hanya mempunyai 1 tenaga kerja yang juga sebagai pemilik industri. Industri kerajinan kayu di Desa Kemutug Kidul tidak bekerja sama dengan toko mebel sehingga industri tersebut memproduksi jika hanya ada permintaan sehingga produk yang dihasilkan tidak tetap hal itu akan berpengaruh pada keuntungan yang diterima, keuntungan yang diterima mencerminkan apakah industri tersebut sudah mencapai efisiensi atau tidak, namun pengrajin kayu di Desa Kemutug Kidul tidak memperhatikan tentang efisiensi usahanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin kayu yang mempunyai industri kayu. Jumlah responden yang diambil adalah 23 pengrajin kayu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sensus.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis *Break Even Point* dan *R/C Ratio* menunjukkan bahwa produksi, harga jual dan penerimaan industri kayu sudah di atas titik impas atau BEP, sedangkan hasil rata-rata *R/C Ratio* pada industri kerajinan kayu adalah 1,10 meskipun ada 12 industri yang nilai *R/C Ratio* nya < 1 dan hanya 11 industri yang nilai memperoleh nilai *R/C Ratio* > 1 , namun industri tersebut masih tetap bertahan dan beroperasi karena industri tersebut di subsidi dengan tenaga kerja keluarga.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah pengrajin harus lebih memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi seperti biaya pembelian kayu sehingga biaya yang dikeluarkan tidak lebih besar dari penerimaan yang diterima, serta meningkatkan kualitas produk agar dapat meningkatkan penerimaan sehingga dapat menutup biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Kata kunci : Industri Kerajinan Kayu, *Break Even Point*, *R/C Ratio*

SUMMARY

This research is a survey research on wood craftsmen in Kemitug Kidul Village, Baturraden District. This study is entitled "Business Efficiency Analysis in the Wood Craft Industry in Kemitug Kidul Village, Baturraden District". This study aims to determine the level of business efficiency in the wood craft industry in the Kemitug Kidul Village, Baturraden District.

Kemitug Kidul Village, Baturraden District has the most wood industries in Baturraden District, the industry is included in the home industry because it only has 1 worker who is also the owner of the industry. The wood craft industry in Kemitug Kidul Village does not cooperate with furniture shops so that the industry produces if there is only demand so the products produced are not fixed, it will affect the benefits received, the profits received reflect whether the industry has achieved efficiency or not, but woodworkers in the Kemitug Kidul Village do not pay attention to the efficiency of their businesses.

The population in this study are all wood craftsmen who have a wood industry. The number of respondents taken in this study were 23 wood craftsmen with using a sampling technique that is the census technique..

Based on the results of research and data analysis using Break Even Point analysis and R/C Ratio, it shows that the production, selling price and acceptance of the wood industry are above the break-even point or BEP, while the average R/C Ratio in the wood craft industry is 1,10 Although there are 12 industries with R/C Ratio values <1 and only 11 industries that have R/C Ratio values > 1 , but these industries still survive and operate because the industry is subsidized with family labor.

The implication of the above conclusion is that craftsmen must take into account the costs incurred in the production process so that the costs incurred are not greater than the receipt received, and improve the quality of the product in order to increase revenue so as to cover the costs of production that have been incurred.

Key word: Wood Craft Industry, Break Even Point, R / C Ratio